

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

Sinkronisasi Harga Saham Melalui Kualitas AkruaL Dan Risiko Pasar di Bursa Efek Indonesia Studi Khusus Perusahaan Perbankan.

Dedi Putra & Putri Azhura

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

Aminah, Khairudin & Indrayenti

Analisis Perbedaan *Abnormal Return*, Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA).

Pebrina Swissia & Feby Eka Putri Darmawan

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja.

Anik Irawati & Caesar Agesta

Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Evaluasi Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit GMC Taman Sari.

Herry Goenawan Soedarsa & Rosmiati

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Baturaja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Mardiah Kenamon & Putra Deba Devara

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

Sinkronisasi Harga Saham Melalui Kualitas AkruaI Dan Risiko Pasar di Bursa Efek Indonesia Studi Khusus Perusahaan Perbankan.

Dedi Putra & Putri Azhura

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

Aminah, Khairudin & Indrayenti

Analisis Perbedaan *Abnormal Return*, Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA).

Pebrina Swissia & Feby Eka Putri Darmawan

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja.

Anik Irawati & Caesar Agesta

Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Evaluasi Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit GMC Taman Sari.

Herry Goenawan Soedarsa & Rosmiati

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Baturaja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Mardiah Kenamon & Putra Deba Devara

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Sinkronisasi Harga Saham Melalui Kualitas AkruaL Dan Risiko Pasar Bursa Efek Indonesia Studi Khusus Perusahaan Perbankan. Dedi Putra & Putri Azhura	1-21
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Aminah, Khairudin & Indrayenti	22-33
Analisis Perbedaan <i>Abnormal Return</i> , Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). Pebrina Swissia & Feby Eka Putri Darmawan	34-55
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja. Anik Irawati & Caesar Agesta	56-70
Penerapan <i>Activity Based Costing System</i> Dalam Evaluasi Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit GMC Taman Sari. Herry Goenawan Soedarsa & Rosmiati	71-78
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Baturaja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Mardiah Kenamon & Putra Deba Devara	79-98

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

JURNAL Akuntansi & Keuangan

Vol. 10, No. 1, Maret 2019

Halaman 71 – 78

**PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM EVALUASI
PENETUAN TARIF RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT GMC TAMAN
SARI**

Herry Goenawan Soedarsa

Rosmiati

(Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

(Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

Email: Herry.gs13@gmail.com

Email: Rosmiati@ubl.ac.id

ABSTRAK

The purpose of this study is to add knowledge about the determination of the rates of inpatient services hospitalization with the use of activity based costing, can be used as a reference in setting the service rates of hospitalization in Hospital GMC Taman Sari and as a means of comparison with hospitalization rates that are set for this, as well as being one of the inputs that provide information about activity based costing in its application in a hospital which orientation is the primary community service.

This study was conducted on Hospital GMC Taman Sari which is located in the street of Ahmad Yani No. 36 of 20 Km of the Village Taman Sari sub-District Gedongtataan Pesawaran District Lampung Province.

The method of analysis used is descriptive method of comparative yaitu analysis of the tariff of the hospital now, setting method based on activity based costing, then compare the hospitalization rates hospitals based on activity based costing with its realization.

The results of the study showed that of perhitungan hospitalization rates using activity based costing, when compared to the rates used by the hospital, then the activity based costing gives a smaller yield.

This is due to the overhead of loading on each product. In activity based costing, overhead cost on each product charged on many cost drivers. So in activity based costing, has been able to allocate activity costs to each of the rooms appropriately based on the consumption of each activity.

Keywords: *activity based costing, cost driver.*

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan ditunjang perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mengakibatkan naiknya persaingan bisnis. Masing-masing perusahaan saling beradu strategi dalam usaha menarik konsumen. Persaingan tersebut tidak hanya persaingan bisnis dibidang manufaktur/industri tetapi juga dibidang usaha pelayanan jasa. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa kesehatan, terutama jasa rumah sakit. Hal ini terbukti semakin banyaknya rumah sakit yang didirikan baik pemerintah maupun swasta. Akibat dari perkembangan rumah sakit yang semakin pesat ini, menimbulkan persaingan yang ketat pula. Sehingga menuntut adanya persaingan atas produk dan kepercayaan pelanggan.

Bervariasinya sumber daya yang diperlukan untuk memproduksi suatu produk, maka perusahaan pun harus dapat menggunakan sumber daya tersebut dengan lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. Perhitungan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk pun haruslah akurat, sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang kompetitif di pasar global ini.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, maka rumah sakit dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dan tenaga-tenaga ahli di bidang kesehatan, bidang komunikasi, informasi, dan bidang transportasi yang dapat mendukung jasa pelayanan kesehatan sehingga rumah sakit mampu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Pemanfaatan berbagai teknologi dan tenaga-tenaga ahli membuat biaya operasional yang dikeluarkan rumah sakit menjadi besar yang akan berdampak pada tarif rawat inap yang tinggi.

Pemanfaatan teknologi tersebut membuat biaya operasional yang dikeluarkan rumah sakit menjadi besar yang akan berdampak pada harga atau tarif rawat inap yang tinggi. Sehingga untuk mengendalikan biaya, pihak rumah sakit memerlukan suatu metode perhitungan biaya yang tepat guna menghasilkan informasi biaya yang akurat yang berkenaan dengan biaya aktivitas pelayanannya. Selama ini pihak rumah sakit dalam menentukan harga pokoknya hanya menggunakan sistem biaya tradisional yang penentuan harga pokoknya tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyaknya kategori yang bersifat tidak langsung dan cenderung tetap dan kurang efisien dalam melakukan aktivitasnya. Efisiensi dapat dicapai dengan melakukan aktivitas yang bernilai tambah (*value added activity*) secara lebih baik dengan menghilangkan aktivitas

yang tidak bernilai tambah (*non value added*) dan pemborosan lainnya. Oleh karena itu, rumah sakit dalam penentuan tarif rawat inap harus kompetitif dan melakukan efisiensi biaya agar dapat memenangkan persaingan.

Tujuan untuk memenangkan persaingan adalah dengan cara menentukan tarif yang lebih rendah dan kualitas atau jasa yang lebih tinggi dari pesaing, dan hal tersebut dapat dilakukan dengan menghitung secara akurat biaya tetap dan biaya variable yang dikeluarkan oleh rumah sakit. Selama ini pihak rumah sakit dalam menghitung tarif kamar inapnya atas dasar *unit cost*. *Unit cost* dalam menentukan yang penentuan harga pokoknya tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyaknya kategori biaya yang bersifat tidak langsung dan cenderung *fixed* (tetap). Di samping itu, biaya produk yang dihasilkan memberikan informasi biaya produksi yang terdistorsi yaitu *under costing* atau *over costing*. Distorsi tersebut mengakibatkan *undercost/overcost* terhadap produk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Biaya

Menurut Mulyadi(2015:8) “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.”. Sedangkan menurut Siregar dkk (2013:2) “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan member manfaat sekarang atau masa yang akan datang”.

Dalam bahasa Indonesia istilah *cost* dan *expenses* seringkali diterjemahkan sama, yaitu biaya. Padahal dalam pengertian yang sebenarnya terdapat perbedaan antar *cost* dan *expenses*. Dalam akuntansi biaya, istilah *cost* dapat diartikan sebagai harga pokok atau biaya produksi yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa sedangkan *expenses* adalah biaya yang telah digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Untuk itu harus dibedakan pengertian antara *cost* dan *expenses*.

Menurut Mulyadi istilah *cost* atau biaya dapat dinyatakan sebagai kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan jasa yang diharapkan akan membawa manfaat sekarang atau masa yang akan datang.

Sedangkan *expenses* adalah biaya sumber daya yang telah atau akan dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *cost* adalah pengorbanan sumber-sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dan moneter, baik yang sudah atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. *Cost* merupakan pengorbanan unsur-unsur ekonomis, ini memberi petunjuk bahwa setiap biaya merupakan pengorbanan tetapi tidak semua pengorbanan merupakan biaya.

2.2 Pengertian *Activity Based Costing*

ABC (*Activity Based Costing*) di definisikan sebagai suatu sistem pendekatan perhitungan biaya yang dilakukan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan. Sistem ini dilakukan atas dasar pemikiran bahwa penyebab timbulnya biaya adalah aktivitas yang dilakukan dalam suatu perusahaan, sehingga wajar bila pengalokasian biaya-biaya tidak langsung dilakukan berdasarkan aktivitas tersebut (Hongren,2005)

Hansen dan Mowen (2000) mendefinisikan ABC sebagai berikut :

“***Activity-Based Costing (ABC)*** adalah sistem yang pertama kali menelusuri biaya pada kegiatan/aktivitas kemudian pada produk.” Sedangkan Garrison, Noreen dan Brewer (2006) menjelaskan bahwa : “***Activity Based Costing (ABC)*** adalah metode perhitungan biaya (*costing*) yang dirancang untuk menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk keputusan strategis dan keputusan lainnya yang mungkin akan mempengaruhi kapasitas dan juga biaya tetap.

2.3 Pengertian Sistem Biaya Tradisional

Penentuan harga pokok produksi Tradisional terdiri dari *full costing* dan *variable costing*. Perhitungan harga pokok produksi Tradisional menurut slamet(2007:98) adalah “perhitungan yang hanya membebankan biaya produksi pada produk. Biaya produk biasanya dimonitor dari tiga komponen biaya yaitu bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik”. Sedangkan menurut Bustami(2009):system biaya Tradisional mengklasifikasikan biaya atas biaya langsung, untuk pembebanan biaya menggunakan ukuran volume produksi, jam kerja langsung atau jam mesin”.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Biaya Tradisional adalah system penentuan Harga Pokok Prosduksi yang menggunakan dasar pembebanan biaya sesuai dengan perubahan unit atau volume produk yang di produksi. System Tradisional hanya membebankan biaya pada produk yang

diproduksi. Biaya pemasaran serta administrasi dan umum tidak diperhitungkan ke dalam kos produk, namun diperlakukan sebagai biaya usaha dan dikurangkan langsung dari laba bruto untuk menghitung laba bersih usaha. Oleh karena itu, dalam Sistem Tradisional biaya produknya terdiri dari Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan biaya *Overhead* Pabrik.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif komparatif yaitu analisis yang menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan variabel yang timbul pada objek penelitian, berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian membandingkannya dengan kondisi, situasi ataupun variabel yang diterapkan oleh objek penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah RS GMC Taman Sari.

4. Analisis dan Pembahasan

4.1 Analisis

Sebelum menggunakan metode *Activity Based Costing* Rumah Sakit tidak menggunakan perhitungan baku, perhitungan dengan menggunakan metode yang digunakan rumah sakit mungkin sangat praktis untuk menghemat waktu dalam menentukan tarif, namun di sisi lain, fasilitas pada masing-masing kelas tentu berbeda, penentuan biaya hanya berdasarkan pada perhitungan perkiraan, perbandingan dan kepatutan hanya dapat menimbulkan distorsi harga, ada kemungkinan biaya yang ditentukan lebih rendah atau bisa juga terlalu tinggi. Selain biaya fasilitas sendiri dari biaya yang seharusnya ditetapkan mengingat biaya berdasarkan aktivitas lebih rinci dalam mengukur tiap aktivitas, menurut Mulyadi (2005) "*Activity Based Costing* (ABC) dinilai dapat mengukur secara cermat biaya-biaya yang keluar dari setiap aktivitas", hal ini disebabkan karena banyaknya cost driver yang digunakan dalam pembebanan biaya overhead,

sehingga dalam *Activity Based Costing* dapat meningkatkan ketelitian dalam perincian biaya, dan ketepatan pembebanan biaya lebih akurat.

4.2 Pembahasan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam perhitungan tarif rawat inap adalah sebagai berikut :

- Menghitung biaya over head yang dibebankan pada masing-masing kelas dengan cara:
 - $BOP \text{ yang dibebankan} = \text{Tarif Cost Driver per unit} \times \text{Driver yang digunakan oleh masing-masing kelas rawat inap.}$
- Menjumlahkan seluruh biaya aktivitas yang telah dikelompokkan.
- Membagi total biaya aktivitas masing-masing kelas rawat inap dengan jumlah hari rawat inap di masing-masing kelas.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan tarif pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan *activity based costing system*, dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama biaya ditelusuri ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan kemudian tahap kedua adalah membebankan biaya aktivitas ke produk. Dari hasil perhitungan terdapat perbedaan hasil tarif biaya rawat inap yang ditentukan Rumah Sakit GMC Taman Sari dengan penerapan menggunakan *Activity Based Costing*.

Dari perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* diketahui besarnya tarif untuk kelas VVIP Rp. 383.586,74, VIP Rp. 260.110,28, Kelas I Rp. 256.816,74, Kelas II Rp. 246.422, dan Kelas III Rp. 229.988. Dari hasil perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan *activity based costing system*, apabila dibandingkan dengan tarif rawat inap yang digunakan oleh rumah sakit saat ini terlihat bahwa untuk semua kelas diperoleh hasil yang lebih kecil dibandingkan dengan tarif yang ditentukan oleh Rumah Sakit. Dengan selisih untuk Kelas VVIP Rp. 596.413,26, Kelas VIP Rp. 609.889,72, Kelas I Rp. 403.183,26, Kelas II Rp. 353.578, Kelas III Rp. 310.012. Perbedaan tarif yang terjadi disebabkan oleh pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. *Activity Based Costing System* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

5.2 Saran

- Rumah Sakit GMC Taman Sari sebaiknya mulai mempertimbangkan tarif rawat inap menggunakan *Activity Based Costing System*, karena dengan menggunakan *Activity Based Costing System* Rumah Sakit dapat memperoleh informasi biaya rawat inap yang lebih akurat.
- Dengan menggunakan *Activity Based Costing System* juga dapat membantu manajemen atau Yayasan untuk mengambil keputusan bagi Rumah Sakit. Penentuan yang tepat atas biaya rawat inap diperlukan bagi Rumah Sakit GMC Taman Sari untuk masa yang akan datang.
- Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengikut sertakan data Subsidi atau Tunjangan Pemerintah dalam menghitung tarif rawat inap.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwaji,Wibowo,Muslim. 2016. *Akuntansi Biaya Edisi 2* . Penerbit Salemba Empat
- Aliminsyah dan Padji , 2006. *Kamus Istilah Akuntansi*, Cetakan Pertama, Bandung: Yrama Widya,.
- Garrison, R.H., Noreen, E.W., Brewer, P.C. 2006. *Akuntansi Manajerial (11th ed)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen.(2000). *Akuntansi Manajemen Jilid 2*.Jakarta : Erlangga
- Hansen, Don R. Maryanne M Mowen. *Management Accounting, 7th*. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Penerbit Salemba dengan judul *Akuntansi Manajemen, Edisi 7*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Hongren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Foster, 2005. *Akuntansi Biaya*.
- Jayanti, Nani.,. 2014. Jurnal Penerapan *Activity Based Costing* Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya)
- Krismiaji, 2011, *Akuntansi Manajemen*, edisi kedua, Yogyakarta : Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Mulyadi, 2015, *akuntansi biaya*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Mulyadi dan Johny Setyawan, 2001, Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen, Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyanti,Dwinta.,Bagianto, Agus.,Jurnal Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Terhadap Tarif Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Kasih Bunda

Nasikhatun, Kharis, Rita 2016

Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap

(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum RA. KARTINI Kabupaten Jepara)

Riadi Budiman, 2012. Implementasi Metode *Activity-Based Costing System* dalam menentukan

Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap (*Studi Kasus di RS XYZ*)

Siregar, dkk, 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Supriyono, R.A , Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Supriyono, 2001, *Akuntansi Manajemen 3 : Proses Pengendalian Manajemen*, Edisi pertama, Yogyakarta : Penerbit STIE YKPN.

Umar Latuconsina, Jalib., 1 dan Hwihanus. 2016. Jurnal Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Husada Utama Surabaya